

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran metode Tanya jawab terhadap hasil belajar santri melalui pelajaran sejarah Islam di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-aat Lirboyoy Kota Kediri bahwa:

1. Penerapan metode Tanya jawab di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-aat Lirboyoy Kota Kediri dilakukan sebelum memulai pelajaran dan saat pembelajaran dimulai setelah penyampaian materi. Pengajar menggunakan metode tanya jawab seperti pemberian waktu berfikir siswa dan juga penggunaan pertanyaan spontan. Suasana kelas juga menjadi aktif dengan adanya penggunaan metode Tanya jawab. Setelah penyampaian materi, siswa diberi waktu untuk mengajukan pertanyaan perihal materi yang belum dipahami.
2. Peneliti menemukan, bahwa evaluasi di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-aat Lirboyoy Kota Kediri dilakukan sebanyak 4 kali dalam setahun yaitu, kuartal I dan III sebagai Evaluasi Tamrin. Kuartal II dan IV digunakan untuk persiapan Ujian Semester akan tetapi, di Madrasah tersebut tidak hanya menggunakan Tamrin dan Ujian Semester saja akan tetapi pengajar

juga menial dari beberapa kegiatan sekolah diantaranya ketika musyawarah dan sorogan kitab dari segi membaca makna dan memurodi makna kitab sejarah islam adalah khulashoh nurul yaqin II

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Hidayatul Muftadi-ah Fittahfizhi Wal Qiro-ah Lirboyo Kota Kediri mengenai hasil belajar santri dari 41 siswi pada pelajaran sejarah islam sebanyak 70% sebagian santri sudah menunjukkan hasil belajar yang baik dari jawaban mereka saat menjawab pertanyaan spontan dan pertanyaan evaluasi yang telah diberikan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberi saran terkait dengan penerapan metode yang digunakan, sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Madrasah Hidayatul Muftadi-ah Fittahfizhi Wal Qiro-ah

Pelaksanaan metode Tanya jawab dimadrasah tersebut sudah berjalan dengan baik. Penulis berharap, semoga dapat menerapkan lebih banyak metode tidak hanya Metode Ceramah, Diskusi, Musyawarah dan Tanya jawab saja, meskipun notabennya pondok salaf namun, yang penulis harapkan para pengajar dapat menjaga kesalafan pondok pesantren baik dalam belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar, serta dapat mewujudkan visi dan

missi yang diinginkan dan menjadikan siswi lebih disiplin baik diluar maupun didalam kelas.

2. Bagi santri

Para santri MHMTQ sudah menunjukkan hasil belajar yang baik dan dapat menerima pelajaran sejarah Islam dengan metode Tanya jawab. Penulis berharap agar para santri lebih disiplin dalam mencapai target yang ada dan selalu berusaha bersungguh-sungguh dalam segala kegiatan Madrasah dan Pondok Pesantren.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini agar menjadi penelitian yang lebih baik dan dapat menjadikan laporan tentang metode dipondok pesantren menjadi lebih baik lagi.

